

PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Dr. Wuri Wuryandani, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Pentingnya Pendidikan Karakter

- Karakter terkait dengan perilaku manusia. menjelaskan bahwa karakter berhubungan dengan perilaku manusia yang positif (Wynne (1991); Kalidjernih (2011); Royani (2012)).
- Karakter yang baik meliputi tiga hal, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral (Lickona, 1991).

- Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter agar anak memiliki pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Sudrajad, dalam Effendi, 2012: 237).

- Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan akan hal benar salah, tetapi lebih kepada menanamkan kebiasaan (*habits*).
- Keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan, baik sekolah, keluarga, maupun masyarakat.
- Hasil penelitian Rohner (dalam Megawangi, 2003) menunjukkan bahwa perkembangan karakter anak dipengaruhi pengalaman masa kecilnya.

Pendidikan Karakter di Sekolah

- Teladan (baik dari guru, maupun staff sekolah).
- Kebijakan kepala sekolah
- Konsisten dan terus menerus.
- Menanamkan nilai karakter utama.
- Sosialisasikan kepada seluruh warga sekolah
- Lingkungan yang kondusif
- Disiplinkan peserta didik
- Melibatkan keluarga dan anggota masyarakat

Beberapa Kesalahan Orang Tua

- Kurang menunjukkan ekspresi kasih sayang baik secara verbal maupun fisik.)
- Kurang meluangkan waktu yang cukup untuk anaknya.
- Bersikap kasar secara verbal, misalnya menyindir, mengecilkan anak, dan berkata-kata kasar.
- Bersikap kasar secara fisik, misalnya memukul, mencubit, dan memberikan hukuman badan lainnya.
- Terlalu memaksa anak untuk menguasai kemampuan kognitif secara dini.
- Tidak menanamkan "*good character*" kepada anak (Megawangi, 2003).

Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter (1)

- Keterlibatan orang tua di sekolah merupakan sarana yang menjanjikan untuk meningkatkan hasil pendidikan siswa (Chen & Gregory, 2011: 447).
- Keterlibatan orangtua dapat mencegah masalah perilaku (Domina, 2005: 233).
- Keterlibatan antara orang tua akan membantu menurunkan kenakalan dan masalah perilaku siswa di sekolah (Sheldon & Epstein, 2002: 4).

Pentingnya Peran Orang Tua (2)

- Keluarga merupakan tempat lahirnya pembelajaran (Lickona, 2012: 4)
- Keluarga merupakan fondasi pengembangan intelektual dan moral (Lickona, 2012: 49).
- Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah akan meningkatkan perilaku dan prestasi akademik anak Hill & Taylor (dalam Brown & Beckett, 2007: 501).

Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter

- Pengasuhan (otoriter, demokratis, permisif)
- Komunikasi
- Keterlibatan sukarela
- Pembelajaran di rumah
- Komunikasi dengan pihak sekolah

Partisipasi Orang Tua di Rumah (1)

- Jadikan pengembangan karakter sebagai prioritas utama.
- Jadilah orang tua yang bijaksana dalam pengasuhan.
- Cinta anak-anak
- Memberikan contoh/teladan
- Mengelola lingkungan moral
- Gunakan pengajaran langsung untuk membentuk hati nurani dan kebiasaan.

Partisipasi Orang Tua di Rumah (2)

- Mengajarkan keputusan yang baik
- Kedisiplinan secara bijaksana
- Memecahkan masalah dengan adil
- Memberikan kesempatan untuk mempraktikkan kebajikan
- Mendorong pengembangan spiritual

Orang Tua dan Akses Media (1)

- Mengizinkan anak untuk menggunakan media yang memberikan tuntunan nilai-nilai yang baik.
- Memberikan aturan kepada anak bahwa tidak ada TV sebelum sekolah, sebelum PR selesai dikerjakan, dan selama makan malam.
- Mengharuskan anak meminta izin untuk menonton televisi, dan hanya program-program tertentu yang boleh ditonton.
- Ada saat-saat tertentu yang dijadwalkan untuk tidak adanya TV, dimana dapat diistilahkan sebagai "malam yang tenang", atau "malam keluarga".

Orang Tua dan akses Media (2)

- Jika anak akan menonton *video game*, maka sebaiknya diperiksa dulu oleh orang tua.
- Website yang mengandung unsur-unsur nilai negative hendaknya dilarang, atau diblokir.
- Membuat aturan bahwa untuk melakukan akses internet harus di bawah pengawasan orang tua di rumah.
- Tidak boleh menonton film tanpa ijin dari orang tua.



Terimakasih

Mohon Maaf Atas Segala Kekurangan